

## ABSTRAK

Objek Wisata Hutan Mangrove terletak di Desa Kaliwlingi, Kecamatan Brebes, Kabupaten Brebes dengan luas wilayah  $\pm$  40 Ha. Berdasarkan jumlah kunjungan wisatawan dalam dua tahun terakhir meningkat secara pesat sehingga diperlukan adanya pengembangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) mengidentifikasi kondisi Objek Wisata Hutan Mangrove Kabupaten Brebes; 2) mengidentifikasi konsep perencanaan dan pengembangan Objek Wisata Hutan Mangrove Kabupaten Brebes yang melibatkan empat *stakeholder*; *academia, businessman, government, and community*; 3) mengidentifikasi persepsi wisatawan terhadap Objek Wisata Hutan Mangrove Kabupaten Brebes; 4) mengestimasi tingkat kesediaan membayar (*Willingness to Pay*) wisatawan terhadap pengembangan Objek Wisata Hutan Mangrove Kabupaten Brebes. Metode untuk menghitung nilai WTP adalah data primer dari 105 responden dengan menggunakan *Multi-stages Sampling (Stratified, Quoted, dan Random Accidental Sampling)* dan enam *key persons* dengan menggunakan *Purposive Sampling* dan mengolah transkrip dengan Atlas.TI.

Hasil penelitian dari pengolahan data menunjukkan tingkat persepsi wisatawan dari tujuh pernyataan di dalam kuesioner adalah responden menilai cukup baik (84,43 %) terhadap kondisi Objek Wisata Hutan Mangrove untuk dikembangkan. Hasil *Contingent Valuation Method* bahwa terdapat sebesar 86,7% yang bersedia untuk membayar kesediaan (*Willingness to Pay*), sehingga diperoleh nilai rata-rata WTP sebesar Rp. 22.000 dan dengan nilai total WTP sebesar Rp 2.974.708.000 . Nilai rata-rata dan total WTP tersebut dapat dijadikan acuan penetapan retribusi (berupa Harga Tiket Masuk) yang selanjutnya digunakan untuk membantu biaya operasional pengembangan Objek Wisata Hutan Mangrove Kabupaten Brebes

*Keywords: WTP, mangrove, pariwisata, atlas ti,*